

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan pengumpulan data baik data biologis, psikologis dan spiritual dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang seperti hasil laboratorium. Pada data biologis, sudah didapatkan data yang diinginkan. Namun masih ada beberapa data yang belum didapatkan seperti data intake dan output cairan, data JVP dan reflek hematojugular positif. Pada data psikologis dan data spiritual, data yang diinginkan sudah didapatkan seperti klien mengatakan cukup mengetahui mengenai penyakitnya dan mencoba melawan penyakitnya dengan cara berhenti merokok dan berhenti minum-minum alkohol sejak didiagnosa gagal ginjal kronis 2 bulan yang lalu dan klien tetap yakin bisa sembuh dan menyerahkan semuanya kepada Allah SWT.

2. Diagnosa

Seluruh diagnosa yang ditegakkan adalah diagnosa aktual meliputi hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme tubuh, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dan intoleransi aktifitas berhubungan dengan kelemahan yang telah didukung oleh data mayor dan data minor.

3. Intervensi

Intervensi yang dipilih telah berdasarkan SLKI dan SIKI. Intervensi yang dibuat sudah mencantumkan indikator keberhasilan setiap masalah keperawatan dan terdapat waktu kapan keberhasilan itu dicapai. Rencana keperawatan yang dibuat penulis sudah meliputi observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis yang lain dan juga keluarga klien.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan terhadap Tn. R telah sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat. Namun ada rencana yang tidak bisa di implementasikan kepada klien yaitu menimbang berat badan setiap hari pada waktu yang sama. Hal ini dikarenakan kondisi klien yang tidak memungkinkan untuk berdiri mengingat kondisi klien tirah baring, jika klien dipaksakan untuk melakukan tindakan tersebut maka akan membahayakan kondisi klien.

5. Evaluasi

Dari semua masalah keperawatan yang ada didapatkan 2 masalah keperawatan yang teratasi yaitu perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin dan intoleransi aktivitas yang berhubungan dengan kelemahan. Kemudian didapatkan 1 masalah yang teratasi sebagian yaitu hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan baik untuk rumah sakit maupun program studi antara lain sebagai berikut :

1. Pengkajian

Saat pengkajian diharapkan perawat mengkaji lebih dalam mengenai data biologis, psikologis dan spiritual klien. Terutama data biologis agar dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai intake dan output cairan, JVP dan reflek hematojugular positif. Dan untuk pihak RS supaya ditingkatkan mengenai sarana dan prasarannya agar data-data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosa dapat terpenuhi dengan baik, baik data pengkajian umum maupun penunjang.

2. Diagnosa

Saat menegakkan diagnosa keperawatan diharapkan perawat memperoleh data yang cukup untuk menegakkan diagnosa tersebut.

3. Intervensi

Saat perawat membuat intervensi diharapkan menyertakan tindakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi serta intervensi yang dibuat harus sesuai dengan indikator keberhasilan masalah tersebut.

4. Implementasi

Saat implementasi, perawat diharapkan melakukan tindakan sesuai dengan intervensi yang telah dibuat. Mengenai tindakan yang belum dilakukan seperti menimbang berat badan setiap hari pada waktu yang sama, untuk kedepannya agar dilakukan supaya dapat terpantau BB klien setiap harinya.

5. Evaluasi

Saat evaluasi diharapkan perawat dapat menilai dan membandingkan kondisi klien dengan indikator keberhasilan yang telah dibuat sebelumnya.